

**PERAN MAHASISWA DALAM SOSIALISASI PERBANKAN
SYARIAH KEPADA MASYARAKAT
(Studi Pada Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

NIAR PRATAMA RAMBE

NIM. 17 401 00133

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PERAN MAHASISWA DALAM SOSIALISASI PERBANKAN
SYARIAH KEPADA MASYARAKAT
(Studi Pada Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**NIAR PRATAMA RAMBE
NIM. 17 401 00133**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PERAN MAHASISWA DALAM SOSIALISASI PERBANKAN
SYARIAH KEPADA MASYARAKAT
(Studi Pada Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**NIAR PRATAMA RAMBE
NIM. 17 401 00133**

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Kamaluddin', written in a cursive style.

**Drs. KAMALUDDIN, M.Ag
NIP. 196511021991031001**

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Arti Damisa', written in a cursive style.

**ARTI DAMISA, M.E.I.
NIP. 198912202023212039**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal: Skripsi
An. NIAR PRATAMA RAMBE

Padangsidempuan, 03 Juni 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **NIAR PRATAMA RAMBE** yang berjudul **Peran Mahasiswa Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Masyarakat (Studi Pada Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)** maka kami berpendapat bahwa skripsi/ tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi/ tesis-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP.196511021991031001

PEMBIMBING II,



Arti Damisa, M.E.I.
NIP.198912202023212039

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NIAR PRATAMA RAMBE
NIM : 17 401 00133
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi: Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **“Peran Mahasiswa dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Masyarakat (Studi Pada Program Studi Perbankan Syariah UINSyekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun)”**.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpun pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpun yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpun, 07 Juni 2024

Saya yang Menyatakan,



NIAR PRATAMA RAMBE
NIM. 17 401 00133

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Niar Pratama Rambe
NIM : 17 401 00133
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peran Mahasiswa Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Masyarakat (Studi Pada Prodi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal: 07 Juni 2024

Yang menyatakan,



Niar Pratama Rambe

NIM. 17 401 00133



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Niar Pratama Rambe
NIM : 1740100133
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Peran Mahasiswa Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah
Kepada Masyarakat (Studi Pada Program Studi
Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan)

Ketua

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Sekretaris

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIDN. 2020077902

Anggota

Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIDN. 2020077902

Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

M. Yarham, M.H
NIDN. 2009109202

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/26 Juni 2024
Pukul : 14.00 s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/71 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,29
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PERAN MAHASISWA DALAM SOSIALISASI PERBANKAN SYARIAH KEPADA MASYARAKAT (Studi Pada Program Studi Perbankan syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)**

NAMA : **NIAR PRATAMA RAMBE**
NIM : **1740100133**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, Januari 2025



Darwis Harahap
Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Niar Pratama Rambe

NIM : 17 401 00133

Judul Skripsi: Peran Mahasiswa Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Masyarakat (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman dari masyarakat tentang perbankan syariah hal ini dipengaruhi terkait pemahaman mahasiswa perbankan syariah dan peran sebagai mahasiswa dalam mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran mahasiswa studi perbankan syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidempuan dalam sosialisasi perbankan syariah kepada masyarakat. Definisi-definisi yang mendukung penelitian ini terdiri dari pengertian peran, pengertian mahasiswa, pengertian bank syariah, sejarah Bank Syariah, pengertian sosialisasi, tujuan sosialisasi dan pengertian masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi, sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan teknik pengambilan data melalui wawancara dan dokumentasi, sedangkan data sekunder melalui sumber buku, jurnal dan skripsi dan website resmi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata sudah paham atas apa yang telah mereka pelajari dari segi teori dan peran mereka sudah maksimal dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat, Sosialisasi yang dilakukan ini merupakan jenis sosialisasi partisipatoris dan sosialisasi informal dikarenakan mahasiswa memiliki peran dalam yang mengutamakan partisipasi seorang mahasiswa terhadap masyarakat untuk saling berinteraksi kepada masyarakat yang lain. Banyak masyarakat yang menerima dengan baik apa itu bank syariah akan tetapi dari peran yang dilakukan mahasiswa kepada masyarakat masih belum bisa beralih ke bank syariah yang alasannya yaitu bank syariah dan bank konvensional itu sama saja karena sama-sama bank.

Kata Kunci: Peran, Mahasiswa, Bank Syariah, Sosialisasi, Masyarakat.

ABSTRACT

Name : Niar Pratama Rambe
Reg. Number : 17 401 00133
Thesis Title : **The Role of Students in the Socialization of Sharia Banking to the Community (Study on Students of Sharia Banking Study Program UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)**

This research is based on the lack of understanding from the public about Islamic banking, this is influenced by the understanding of Islamic banking students and the role of students in socializing Islamic banks to the community. The formulation of the problem in this study is how the role of Islamic banking students of UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidempuan in the socialization of Islamic banking to the community. The definitions that support this study consist of the definition of role, the definition of students, the definition of Islamic banks, the history of Islamic banks, the definition of socialization, the purpose of socialization and the understanding of society. This study uses a qualitative method with data collection techniques using interview and documentation methods, while the data sources used are primary data and secondary data. Primary data was obtained by data collection techniques through interviews and documentation, while secondary data was obtained through books, journals and thesis sources and the official website of UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. The results of the study concluded that the average student already understands what they have learned in terms of theory and their role has been maximized in socializing Islamic banking to the community, This socialization is a type of participatory socialization and informal socialization because students have a role in prioritizing the participation of a student in the community to interact with each other in society. Many people accept well what an Islamic bank is, but from the role that students do to the community, they still cannot switch to Islamic banks, the reason is that Islamic banks and conventional banks are the same because they are both banks.

Keywords: Role, Students, Sharia Bank, Socialization, Community.

ملخص البحث

الاسم: نيار براتاما رامبي
رقم التسجيل: ١٧٤٠١٠٠١٣٣
عنوان البحث: دور الطلاب في التنشئة الاجتماعية للصيرفة الإسلامية للمجتمع (دراسة عن طلاب برنامج دراسة الصيرفة الشرعية طلاب جامعة الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانغسيدمبوان)

الدافع وراء هذا البحث هو عدم فهم المجتمع للصيرفة الإسلامية، وهذا يتأثر بفهم طلاب دراسة الصيرفة الإسلامية ودورهم كطلاب في التنشئة الاجتماعية للصيرفة الإسلامية للمجتمع. وتتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في كيفية دور طلاب دراسة الصيرفة الإسلامية في جامعة الإمام محمد بن سعود الإسلامية الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانغسيدمبوان في التنشئة الاجتماعية للصيرفة الإسلامية للمجتمع. وتتكون التعاريف التي تدعم هذا البحث من تعريف الدور، وتعريف الطلاب، وتعريف المصارف الإسلامية، وتاريخ المصارف الإسلامية، وتعريف التنشئة الاجتماعية، والغرض من التنشئة الاجتماعية، وتعريف المجتمع. يستخدم هذا البحث الأساليب النوعية مع تقنيات جمع البيانات باستخدام المقابلات وأساليب التوثيق، أما مصادر البيانات المستخدمة فهي البيانات الأولية والبيانات الثانوية. تم الحصول على البيانات الأولية من خلال تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات والتوثيق، بينما البيانات الثانوية من خلال مصادر الكتب والمجلات والأطروحات والموقع الرسمي لجامعة الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانغسيدمبوان. وخلصت نتائج الدراسة إلى أن الطالب العادي قد استوعب ما تعلمه من الناحية النظرية وعظم دوره في التنشئة الاجتماعية للمصارف الإسلامية في المجتمع، وأن التنشئة الاجتماعية التي تمت هي نوع من التنشئة الاجتماعية التشاركية والتنشئة الاجتماعية غير الرسمية لأن الطلاب لهم دور في إعطاء الأولوية في المشاركة في المجتمع للتفاعل مع بعضهم البعض. فالكثير من الناس يتقبلون جيدا ماهية البنوك الإسلامية ولكن من خلال الدور الذي يقوم به الطلاب تجاه المجتمع لا يستطيعون التحول إلى البنوك الإسلامية، والسبب أن البنوك الإسلامية والبنوك التقليدية سواء لأن كلاهما بنوك.

الكلمات المفتاحية: الدور، الطلاب، البنك الإسلامي، التنشئة الاجتماعية، المجتمع.

KATA PENGANTAR



As-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Alḥamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Ṣalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madīnatul ‘ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Peran Mahasiswa Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Masyarakat (Studi Pada Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar,

M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu sehingga peneliti bisa menyangang gelar Sarjana Ekonomi (S.E).
4. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak Kamaluddin, M.Ag dan Ibu Arti Damisa, M.E.I. selaku dosen pembimbing saya yang selalu membimbing, memberikan arahan dan masukan dalam menyusun skripsi ini

6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam
7. Teristimewa kepada Ayahanda (Nazaruddin Rambe) dan Ibunda (Wati Pane) tercinta yang selama ini telah membimbing, mendukung tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini, yang senantiasa selalu mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.
8. Teruntuk Abang dan Adik-adik tercinta Ira Wati Rambe, Afjar Suzana Rambe dan Nurul Khotimah Rambe yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini..
9. Teman-teman yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala

kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Was-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Padangsidempuan, Juli 2024
Peneliti

NIAR PRATAMA RAMBE
NIM. 17 401 00133

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf `Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | žal | ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | šad | š | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ž | ž | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘. | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ..’.. | Apostrof |

| | | | |
|---|----|---|----|
| ي | Ya | Y | Ye |
|---|----|---|----|

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| — / | fathah | A | A |
| — / | Kasrah | I | I |
| — ُ | ḍommah | U | U |

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|----------------|----------|---------|
|ي | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| و..... | fathah dan wau | Au | a dan u |

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ي.....ا..... | fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis atas |
| ي.....ى | Kasrah dan ya | ī | i dan garis dibawah |
| و.....و | ḍommah dan wau | ū | u dan garis di atas |

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua :

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH

PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | viii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |

| | |
|--|----------|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Batasan Masalah | 4 |
| C. Batasan Istilah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Kegunaan Penelitian..... | 7 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|---|----------|
| A. Landasan Teori | 8 |
| 1. Peran..... | 8 |
| a. Pengertian Peran | 9 |
| b. Jenis-jenis Peran | 10 |
| 2. Mahasiswa..... | 11 |
| a. Pengertian Mahasiswa | 11 |
| b. Peran Mahasiswa | 14 |
| 3. Sosialisasi | 19 |
| a. Pengertian Sosialisasi | 19 |
| b. Tujuan Sosialisasi..... | 21 |
| 4. Bank Syariah | 22 |
| a. Sejarah Bank Syariah | 22 |
| b. Pengertian Bank Syariah | 23 |
| c. Produk-produk Bank Syariah | 26 |
| d. Defenisi Pemahaman Perbankan Syariah..... | 27 |
| e. Indikator Pemahaman Perbankan Syariah..... | 30 |
| 5. Masyarakat..... | 30 |
| a. Pengertian Masyarakat | 30 |
| b. Karakteristik Masyarakat | 32 |

| | |
|---|-----------|
| c. Proses Terbentuknya Masyarakat..... | 33 |
| B. Penelitian Terdahulu | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian | 43 |
| 1. Lokasi Penelitian | 43 |
| 2. Waktu Penelitian Penelitian Terdahulu..... | 43 |
| B. Jenis Penelitian | 43 |
| C. Subjek Penelitian..... | 43 |
| D. Sumber Data | 44 |
| 1. Data Primer..... | 44 |
| 2. Data Sekunder | 44 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 44 |
| 1. Wawancara | 44 |
| 2. Dokumentasi..... | 45 |
| F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data | 45 |
| G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data | 47 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum UIN Syahada Padangsidimpuan | 50 |
| 1. Sejarah Singkat UIN Syahada Padangsidimpuan..... | 50 |
| 2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam | 52 |
| 3. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah | 53 |
| B. Hasil Penelitian | 54 |
| 1. Pemahaman Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah | 54 |
| 2. Peran Mahasiswa dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Masyarakat | 57 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 60 |
| 1. Pemahaman Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah tentang Perbankan Syariah | 60 |
| 2. Peran Mahasiswa dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Masyarakat | 62 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 64 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 65 |
| B. Saran..... | 66 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel II.1..... : Penelitian Terdahulu..... | 37 |
|---|----|

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Keuangan Syariah atau sering disebut perbankan syariah adalah badan usaha yang kegiatannya dibidang keuangan syariah dan memiliki prinsip bagi hasil salah satunya menetapkan imbalan yang akan diterima sehubungan dengan penyediaan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan baik untuk keperluan investasi maupun modal kerja yang akan digunakan. Perkembangan perbankan Islam merupakan fenomena yang menarik bagi masyarakat dan patut kita syukuri di negara Indonesia bahwa dalam UU No.7 Tahun 1992. Di dalam Bank Syariah pun memiliki banyak varian akad yang dapat digunakan dan dipilih oleh nasabah sesuai dengan kebutuhan nasabah seperti : *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah, Isthisna, Salam, Qard, Al ijarah al Muntahiya bit Tamlik (IMBT)*. Fungsi dari Bank Syariah itu sendiri ialah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk-bentuk yang lainnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat yang ingin mengajukan pembiayaan untuk membuat usaha. Sebelum nasabah meminjam uang atau mengajukan permohonan pembiayaan, usaha akan ditanya terlebih dahulu usaha apa yang akan dilakukan agar ada komunikasi yang terbuka antara nasabah dan bank syariah yang akan meminjamkan modal mereka kepada nasabah yang akan melakukan usaha. Mengenai perbankan syariah Akhmad Mujahidin mengemukakan “ Suatu sistem yang dikembangkan berdasarkan

prinsip syariah (hukum) Islam. Usaha pembentukan sistem didasari oleh larangan dalam agama Islam untuk memungut maupun menjamin dengan bunga atau yang disebut riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram misal: usaha yang berkaitan dengan produksi makanan atau minuman haram dan usaha-usaha lainnya yang diharamkan oleh syariat Islam”.¹

Bank syariah memiliki tujuan dalam mengembangkan perbankan syariah yaitu untuk membantu seseorang yang memiliki kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk mengembangkan usaha atau baru mau memulai usaha. Bank syariah melakukan prinsip bagi hasil dan tidak mengambil banyak dari hasil yang diperoleh oleh nasabah. Bagi hasil itu tidak dilakukan diawal akad melainkan persetujuan yang dilakukan di awal akad, dari itu semua transaksi yang dilakukan diperbankan syariah harus jelas untuk apa dana tersebut diberikan oleh bank syariah kepada nasabah, Dan dengan itu agar masyarakat tau tentang bank syariah maka seharusnya memberikan sosialisasi kepada masyarakat dan juga kepada orang terdekat kita seperti keluarga melalui peran mahasiswa yang telah belajar mata kuliah tentang bank syariah dan bank konvensional.

Sosialisasi itu sendiri ialah proses yang membantu individu melalui belajar dan penyesuaian diri, bagaimana cara hidup dan bagaimana cara berpikir kelompoknya agar supaya ia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya. Proses ini dapat berjalan dengan serasi dapat pula terjadi melalui pertentangan, akan tetapi selama individu merasa memerlukan kelompok-kelompoknya maka

¹ Ahmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2016), hlm.16.

ia bersedia untuk mengadakan beberapa kompromi terhadap tuntutan kelompok. Mengenai sosialisasi M. Jacky mengemukakan bahwa : “ Sosialisasi adalah proses sadar dimana seorang anak belajar norma, nilai-nilai, keyakinan, peraturan, dari masyarakat atau meminternalisasi budaya dimana mereka berada. Sosialisasi kenyataannya belajar dari tiga proses penting yaitu *kognitif, efektif, evaluative*. Sosialisasi meliputi pengetahuan tentang pembentukan hubungan emosional dengan seluruh anggota masyarakat”.²

Sosialisasi memiliki tujuan pada dasarnya tujuan sosialisasi adalah membangun hubungan kerjasama dengan masyarakat atau keluarga yang merasa orang terdekat dengan kita. Namun pada umumnya aktivitas sosialisasi mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Memperkenalkan apa yang akan disampaikan
2. Untuk menarik perhatian
3. Tercapainya pemahaman
4. Perubahan sikap
5. Tindakan.³

Penjelasan diatas peneliti ingin mengetahui peran mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahnad Addary prodi perbankan syariah kepada masyarakat karena setelah berdirinya program studi perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary sejak tahun 2010 belum pernah diteliti sejauh mana mahasiswa perbankan syariah dapat menjadi agen sosialisasi dalam memasyarakatkan

² M. Jacky, *Sosiologi Konsep, Teori, dan Metode*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 65-66.

³ Abdul Isyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksana, 2015), hlm. 62.

perbankan syariah dilingkungan masing-masing, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana mahasiswa program studi perbankan syariah menerapkan ilmu tentang perbankan syariah setelah mempelajari tentang beberapa mata kuliah yang bersangkutan dengan perbankan syariah, karena sudah diketahui mahasiswa prodi perbankan syariah sudah belajar tentang manajemen perbankan syariah dan konvensional serta perbedaan dari keduanya, serta sudah ada mata kuliah pendukung lainnya yang masih membahas tentang bank syariah dan bank konvensional. .

Maka dari itu penulis ingin meneliti lebih lanjut untuk lebih memfokuskan penelitian ini dengan sosialisasi mahasiswa terhadap masyarakat. Dan penelitian ini akan dirumuskan kedalam suatu karya tulis yang berjudul **“Peran Mahasiswa Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Masyarakat (Studi Pada Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)”**.

B. Batasan Masalah

Adapun penelitian dikhususkan pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Program Studi Perbankan Syariah yang masih aktif dalam perkuliahan, dalam peran mahasiswa jurusan perbankan syariah, untuk bersosialisasi tentang perbankan syariah kepada masyarakat, karena mahasiswa jurusan perbankan syariah sudah belajar dan memahami perbedaan antara bank syariah dan konvensional pada mata kuliah manajemen perbankan syariah. Pada semester sebelumnya mereka sudah

belajar secara formal mendapatkan program studi yang berbasis perbankan syariah maupun konvensional.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan istilah dengan kata kunci yang berkaitan dengan penelitian, yaitu :

1. Peran

Peran merupakan suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan dalam suatu peristiwa dan menggerakkan perubahan, dan suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial baik secara formal maupun informal.⁴

2. Mahasiswa Perbankan Syariah

Mahasiswa sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi disebuah perguruan tinggi yang terdiri dari sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah Universitas. Mahasiswa perbankan syariah adalah Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Program Studi Perbankan Syariah yang sudah mempelajari seluruh mata kuliah perbankan syariah.

3. Sosialisasi

Sosialisasi adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati, oleh masyarakat, pemasyarakatan. Sosialisasi dapat diartikan sebagai proses belajar seseorang untuk mengenal,

⁴ Masduki Duryat dkk, *Mengasah Jiwa Kepemimpinan*, (Indramayu: CV Adanu Aditama, 2021), hlm. 12.

mempelajari dan menghayati pola hidup sesuai nilai, norma dan kebiasaan, sehingga terjadi pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan tuntutan atau perilaku masyarakat.⁵

4. Perbankan syariah

Bank Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana bagi pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam. Selain itu, Bank Syariah sebagai sebuah lembaga keuangan mempunyai mekanisme dasar, yaitu menerima deposito dari pemilik modal dan mempunyai kewajiban untuk menawarkan pembiayaan kepada investor pada sisi asetnya dengan pola islam.⁶

5. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok makhluk hidup yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada khidupan kolektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran mahasiswa program studi perbankan syariah UIN

⁵ Wira Fitria Martinis, "Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga", *Skripsi* (Batusangkar: IAIN Batusangkar, 2020), hlm.7.

⁶ Ja`far Nasution, Memahami Tidak Syar`inya Bank Syariah, dalam *Jurnal Al-Masharif*, Vol. 3 No. 2 Tahun 2015, hlm.147.

Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana peran mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam mensosialisasikan ilmu perbankan syariah kepada masyarakat agar jauh dan terhindar dari riba.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengalaman, pengetahuan, dan wawasan kepada penulis yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan evaluasi dan masukan kepada mahasiswa program studi perbankan syariah untuk memperdalam ilmu perbankan syariah dalam menerapkan ilmu perbankan syariah sehingga dapat disosialisasikan kepada masyarakat dan orang terdekat.

3. Bagi Institut

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya sekaligus menambah wawasan bagi orang banyak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Peran

a. Pengertian Peran

Peran adalah suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan dalam suatu peristiwa dan menggerakkan perubahan, peran berarti laku, bertindak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan masyarakat. Menurut Friedman, M dalam buku Masduki Duryat, peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada ketentuan dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran tersebut.⁷

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan fungsi.

⁷ Masduki Duryat dkk, *Mengasah Jiwa Kepemimpinan*, (Indramayu: CV Adanu Aditama, 2021), hlm. 12.

Hakikatnya peran juga dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan hakikatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan atau diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.

Peran merupakan suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam hidup berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan yang lainnya.⁸

Peran diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan menunggu fungsinya dalam mengorganisasi.⁹

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan Peran adalah suatu tindakan dalam rangkaian perilaku dalam melakukan sesuatu kejadian dan peristiwa yang diharapkan oleh banyak orang atau

⁸ Arif Fahmi Lubis, *Perjalanan Panjang TNI Dalam Menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia Dari Ancaman Terorisme*, (Pasuruan : CV Qiara Media 2021), hlm. 256.

⁹ Rijal Maulana Ali, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, (Haura Utama 2022), hlm. 6.

sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

b. Jenis-jenis Peran

Peran atau *role* menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis, yaitu:

- 1) Peranan nyata (*Anacted Role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
- 2) Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- 3) Konflik peranan (*Role Conflict*) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- 4) Kesenjangan peranan (*Role Distance*) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
- 5) Kegagalan peran (*Role Failure*) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
- 6) Model peranan (*Role Model*) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.

7) Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya.¹⁰

Dari berbagai jenis-jenis peran diatas, menurut peneliti mahasiswa menggunakan jenis peranan nyata (*Anacted Role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran, karena mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah menjalankan perannya dengan mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarganya secara nyata, selain peranan nyata mahasiswa juga menggunakan peran rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya. Peran yang peneliti maksud ialah tingkah laku, perilaku atau suatu kedudukan yang dimiliki oleh mahasiswa karena adanya kepercayaan dari pihak lain. Dari peran ini akan menghasilkan suatu perkembangan yang positif untuk orang lain yang telah mempercayainya.

2. Mahasiswa

a. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa merupakan sebutan bagi anak yang sudah menempuh pendidikan di sebuah perguruan tinggi, akademi dan umumnya ialah di perguruan tinggi. Mahasiswa yang pemikirannya sudah lebih jauh

¹⁰ Anton Sujarwo, "Peran Pemimpin Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Darusalam Desa Argomulyo Kecamatan Sumberjo Kabupaten Tanggamus", *Skripsi*, (UIN Raden Intan Lampung, 2022) hlm. 16-17.

berkembang dibandingkan anak yang belum menempuh jenjang perkuliahan serta dapat menentukan langkah dalam tindakan yang akan di ambil seperti apa yang baik untuk mendapatkan suatu hasil keputusan yang tepat dan telah memiliki peran sosial, ekonomi dan politik dalam masyarakat. Mereka sudah bisa mengeluarkan pendapat mereka sendiri dari pemahaman apa yang telah mereka dapatkan selama di perguruan tinggi.

Mahasiswa adalah generasi bangsa akan meneruskan perjuangan pemimpin-pemimpin di Indonesia di masa-masa mendatang. Untuk mengoptimalkan peran mahasiswa dimasa mendatang, mahasiswa harus dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan dibarengi dengan pengalaman dalam menjalankan proses pendidikan sarjananya.¹¹

Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi disebutkan bahwa Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Sebagai peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi, tanggungjawab yang besar untuk berkontribusi pada pembangunan bangsa ada di pundak mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Dalam upaya mendukung pengembangan potensi mahasiswa, perguruan tinggi berupaya untuk:

¹¹ Muhammad Syukri Pulungan, "Peran Mahasiswa Dalam Mensosialisasikan Protokol Kesehatan Covid-19 Melalui Program Kkl Dr Iain Padangsidempuan" dalam *Jurnal At-Taghyir*, Vol. 2 No. 2, Tahun 2020, hlm. 292.

- a. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b. Mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma.
- c. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.¹²

Adapun pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah Mahasiswa secara harfiah berasal dari dua kata “Maha” dan “Siswa”, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “maha” memiliki arti sebuah bentuk terikat seperti sangat, amat dan teramat, Sedangkan “siswa” adalah seorang murid. Sederhananya kita dapat mengartikan mahasiswa adalah seorang murid yang “Besar” yang belajar pada Perguruan Tinggi yang telah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.¹³

Fungsi mahasiswa pun ada yang melekat saat kita telah memasuki perguruan tinggi yang pertama fungsi moral, dimana semua masyarakat sudah beranggapan baik bahwa seorang anak yang telah memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi itu memiliki moral yang baik dikarenakan sudah matang dalam mengambil sikap dan memperbaiki sifat. Kedua,

¹² Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang *Pendidikan Tinggi*.

¹³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 892

adalah peranan sosial yang dimana seorang mahasiswa itu harus berbaur dengan masyarakat dan membantu masyarakat dalam mendapatkan keadilan, contohnya mahasiswa demo demi untuk membantu masyarakat kecil. Ketiga, adalah peranan intelektual yaitu Mahasiswa sebagai orang yang disebut-sebut sebagai insan intelek haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan nyata.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang akan menjadi pemimpin perjuangan dimasa yang mendatang.

b. Peran Mahasiswa

Peran adalah suatu perilaku seseorang yang diharapkan dapat membuat suatu perubahan serta harapan yang mengarah pada kemajuan, meskipun tidak selamanya sesuai dengan apa yang diharapkan dan sebagai tolak ukur seseorang sebagai seseorang pemimpin apakah orang itu dapat meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan kepadanya sehingga akan membuat orang tersebut dapat memaksimalkan tugas-tugas yang diberikan kepadanya sehingga akan membuat orang tersebut dapat memaksimalkan kinerja dalam menjalankan tugas-tugasnya. Peran didefinisikan dari masing-masing pakar diantaranya peran dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu.

Mahasiswa adalah pemuda yang didalam dirinya mengalir darah-darah pejuang. Dalam diri mahasiwa itu sendiri terdapat kekuatan yang

besar untuk mengubah sebuah lingkungan menjadi lebih baik sebelumnya. Buktinya adalah sekelompok mahasiswa atau pemuda juga memiliki peran dalam kemerdekaan bangsa Indonesia dan mahasiswa juga yang menggulingkan rezim pemerintahan yang dianggap otoriter melalui peristiwa 1998.

Peran mahasiswa tersebut meliputi :

1. Sebagai actor, artinya mahasiswa semestinya menjadi pionir-pionir dalam praktik ekonomi islam. Misalnya mahasiswa hanya menjual dan membeli barang dan jasa yang halal saja, mengelola keuangan tanpa riba, mengembalikkan jika meminjam barang, melakukan kegiatan sewa menyewa dengan benar serta berbisnis sesuai syariah.
2. Sebagai educator, yaitu sebagai kelompok masyarakat terdidik, mahasiswa secara relative lebih cepat memahami dan memiliki akses ke khasanah wacana ekonomi islam ketimbang kelompok masyarakat lain.
3. Sebagai motivator, yaitu melakukan pengkajian dan praktik ekonomi islam ditengah sistem kapitalis bukanlah tindakan yang populer, terasa asing dan mudah menimbulkan rasa putus asa mengingat nature dari masyarakat memang tidaklah compatible dengan ekonomi islam. Mahasiswa juga berperan untuk mengajak seluruh masyarakat untuk dapat bergerak dalam melakukan

perubahan kearah yang lebih baik, dengan memepertimbangkan berbagai ilmu, ide, dan ilmu yang dimilikinya.

4. Sebagai akselerator, yaitu keadaan mahasiswa tidak boleh merasa puas sekedar meihat sebagian wajah ekonomi islam. Harus ada upaya terus meneus dengan mendorong percepatan penerapan dan kesadaran ekonomi islam hingga betul-betul terwujud ditengah masyarakat melalui tegaknya sistem kehidupan islam. Saat itulah kita melihat wajah ekonomi islam secara relative lebih utuh, serta turut merasakan kerahmatan yang dijanjikan.¹⁴

Mahasiswa memilki tempat tersendiri di lingkungan masyarakat, namun bukan berarti memisahkan diri dari masyarakat. Oleh karena itu perlu dirumuskan perihal peran, fungsi dan posisi mahasiswa untuk menentukan arah perjuangan dan kontibusi tersebut. Ide dan pemikiran cerdas seorang mahasiswa mampu merubah paradigam yang berkembang dalam suatu kelompok dan menjadikannya terarah sesuai kepentingan bersama. Sikap kritis mahasiswa sering membuat perubahan besar dan membuat para pemimpin yang tidak berkompeten menjadi gerah dan cemas.

Mahasiswa bujan hanya sekedar agen perubahan tappi mahasiswa sepantasnya menjadi agen pemberdayaan setelah perubahan yang berperan dalam pembangunan fisik dan non fisik sebuah bangsa yang kemudian ditunjang dengan fungsi mahasiswa selanjutnya yaitu sosial control, control

¹⁴Redmon Windu Gumati, 2019, Studi Deskriptif Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Syari`ah pada Masyarakat Pedesaan, *Jurnal STIT At-Taqwa* Ciparay Kabupaten Bandung, Vol.2 No.1.

budaya, control masyarakat dan control individu sehingga menutup celah-celah adanya kezaliman.

Ada empat (4) peran penting mahasiswa yang merupakan harapan dari masyarakat yaitu :

1. *Agen of Change* (Agen Perubahan)

Sudah jelas kenapa perubahan itu perlu dilakukan dan kenapa harus menjadi garda terdepan dalam perubahan tersebut karena kita bisa melihat kondisi bangsa saat ini jauh dari kondisi ideal, dimana banyak penyakit-penyakit masyarakat yang menghinggapi tubuh bangsa ini, mulai dari pejabat-pejabat atas hingгаа bawah dan tentunya tertular pula kepada banyak rakyatnya. Sebagai agen perubahan, mahasiswa bertindak bukan ibarat pahlawan yang datang ke sebuah negeri lalu dengan gagahnya mengusir penjahat-penjahat dan dengan gagah pula sang pahlawan pergi dari daerah tersebut diiringi tepuk tangan penduduk setempat. Sadar atau tidak telah banyak pembodohan dan ketidakadilan yang dilakukan oleh pemimpin bangsa ini. Perubahan yang dimaksud tentu perubahan kearah yang positif dan tidak menghilangkan jati diri kita sebagai mahasiswa dan bangsa Indonesia.

2. *Social Control* (Kontrol Sosial)

Mahasiswa menjadi panutan dalam masyarakat, berlandaskan dengan pengetahuannya dengan tingkat pendidikannya, norma-norma yang berlaku disekitarnya dan pola berfikirnya.

Namun kenyataan dilapangan berbeda dari yang diharapkan, mahasiswa cenderung hanya mendalami ilmu-ilmu teori dibangku perkuliahan dan sedikit sekali diantaranya yang berkontak dengan masyarakat walaupun ada sebagian mahasiswa yang mulai melakukan pendekatan dengan masyarakat melalui program pengabdian masyarakat. Peran mahasiswa sebagai social control terjadi ketika ada hal yang tidak beres atau ganjil dalam masyarakat. Mahasiswa sudah selayaknya memborantak terhadap kebusukan-kebusukan dalam birokrasi yang selama ini dianggap lazim. Kita sebagai mahasiswa seharusnya menumbuhkan jiwa kepedulian social yang peduli terhadap masyarakat karena kita adalah bagian dari mereka.

3. *Iron stock* (Generasi Penerus yang Tangguh)

Mahasiswa dapat menjadi Iron Stock, yaitu mahasiswa diharapkan menjadi manusia-manusia tangguh yang memiliki kemampuan dan akhlak mulia yang nantinya dapat menggantikan generasi-generasi sebelumnya. Sejarah telah membuktikan bahwa ditangan generasi mudalah perubahan-perubahan besar terjadi, mahasiswa telah berhasil melumpuhkan resim orde baru dan membawa Indonesia kedalam suatu era yang saat ini sedang bergulir yakni era reformasi. Mahasiswa sebagai iron stock berarti mahasiswa seorang calon pemimpin bangsa masa depan yang akan menggantikan generasi yang telah ada.

4. *Moral Force* (Suri Tauladan)

Mahasiswa dituntut untuk memiliki akhlak yang baik, karena mahasiswa berperan sebagai teladan ditengah-tengah masyarakat. Segala tingkah laku mahasiswa akan diamati dan dinilai oleh masyarakat. Untuk itu mahasiswa harus pandai menempatkan diri dan hidup berdampingan ditengah-tengah masyarakat.

Itulah keempat peran yang ideal dan harus dilakukan oleh mahasiswa, impelentasi dari peran tersebut dapat terwujud apabila mahasiswa memahami dan menjalani nilai-nilai yang terkandung di dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.¹⁵

3. Sosialisasi

a. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi mengisyaratkan suatu makna di mana setiap individu berupaya menyelaraskan hidupnya di tengah-tengah masyarakat. Dalam sosialisasi, seseorang akan mengenal dan melakukan penyesuaian dengan keadaan tempat dia bersosialisasi. Lewat proses sosialisasi, individu-individu masyarakat belajar mengetahui dan memahami tingkah laku pekerti apakah yang harus dilakukan, dan tingkah laku pekerti apakah yang harus tidak dilakukan. Hal seperti itu, dikemukakan oleh Abdul Syani, bahwa sosialisasi

¹⁵ Habib Cahyono,2019, Peran Mahasiswa Dimasyarakat, *Jurnal Dosen Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Setia Budi Rangkasblitung*, Vol. 1 No.1.

adalah proses belajar yang dilakukan oleh individu untuk berbuat atau bertingkah laku berdasarkan patokan yang terdapat dan diakui dalam masyarakat disekitarnya.¹⁶

Allah menjelaskan dalam Al-Qur'an (Q.S Ali Imron 3:104) untuk membuat kebajikan antara sesama manusia:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ.

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”¹⁷

Tafsir Ayat ini menjelaskan hendaklah ada segolongan dari umat yang siap memegang peran ini, meskipun hal itu merupakan kewajiban bagi setiap individu umat sesuai dengan kapasitasnya, sebagaimana ditegaskan dalam kitab Shahih Muslim, dari Abu Hurairah, ia berkata. Rasulullah SAW bersabda:

“Barangsiapa melihat kemungkaran, maka hendaklah ia merubah dengan tangannya, jika tidak mampu, maka hendaklah ia merubah dengan lisannya dan jika tidak mampu juga, maka hendaklah ia merubah dengan hatinya dan yang demikian itu merupakan selemah-lemah iman.” (HR. Muslim)

¹⁶ Anwar, “Paradigma Sosialisasi Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Jiwa Beragama Anak” dalam *Jurnal Al-Maiyyah*, Vol. 11 No. 1 tahun 2018, hlm. 157.

¹⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung : PT Sygma Examedia, 2010) hlm. 63.

Dalam riwayat lain disebutkan : “Dan setelah ketiganya (tangan, lisan, dan hati) itu, maka tidak ada lagi iman meskipun hanya sebesar biji sawi”¹⁸

Sosialisasi pada penelitian ini membahas tentang tipe sosialisasi informal, yaitu sosialisasi yang terdapat di masyarakat atau dalam pergaulan yang bersifat kekeluargaan, kerabat dan kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat sedangkan pola sosialisasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pola Sosialisasi yang partisipatoris (*participatory socialization*), merupakan pola di mana anak diberi imbalan ketika berperilaku baik. Selain itu, hukuman dan imbalan bersifat simbolik. Dalam proses sosialisasi ini anak diberi kebebasan. Penekanan diletakkan pada interaksi dan komunikasi bersifat lisan yang menjadi pusat sosialisasi adalah anak dan keperluan anak. Karena mahasiswa menjalankan perannya dengan mensosialisasikan perbankan syariah dengan sifat kekeluargaan, berkomunikasi bersama keluarga dan menjelaskan perbankan syariah bersama keluarga.

b. Tujuan Sosialisasi

Pada dasarnya tujuan sosialisasi adalah membangun hubungan kerja sama dengan masyarakat atau keluarga yang merasa orang terdekat dengan kita. Kemudian, melalui kerja sama yang erat

¹⁸ Abdullah bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir jilid 2*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003) hlm. 108.

diharapkan masyarakat memiliki rasa yang erat sehingga masyarakat tidak hanya menerima manfaat saja.

Namun, pada umumnya suatu aktivitas sosialisasi mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan apa yang akan disampaikan
- 2) Untuk menarik perhatian
- 3) Tercapainya pemahaman
- 4) Perubahan sikap
- 5) Tindakan.¹⁹

4. Bank Syariah

a. Sejarah Bank Syariah

Lahirnya Bank Syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia, sebelum lahirnya Undang-undang yang memungkinkan pendirian bank yang sepenuhnya melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Bank muamalat Indonesia lahir pada tahun 1991 sebelum di Undangkannya Undang-undang tentang Perbankan yang baru, yaitu Undang-undang No 7 Tahun 1992. Berdasarkan Undang-undang No 7 Tahun 1992 itu, dimungkinkan bagi bank untuk melakukan kegiatan usahanya bukan berdasarkan bunga tetapi berdasarkan bagi hasil.

Setelah Undang-undang No 7 Tahun 1992 diubah menjadi Undang-Undang No 10 Tahun 1998, secara tegas disebutkan dimungkinkannya

¹⁹ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 62.

pendirian bank konvensional dan sistem bank syariah. Indonesia mengikuti langkah Malaysia sejak tahun 1973 menganut *dual banking sistem* dengan berlakunya *Islamic Banking* yang dimulai berlaku pada 1 April 1973.

b. Pengertian Bank Syariah

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup tentang kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pada Pasal 1 ayat 2, menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang dikembangkan berdasarkan syariah Islam. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008, bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah²⁰.

Perbankan syari'ah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang

²⁰Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group,2011),hlm.2 .

dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip ini menggantikan prinsip bunga yang terdapat dalam sistem perbankan konvensional.²¹ Prinsip syariah yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan (*rahmatan lil' alamin*). Prinsip utama yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah terbebas dari:

- 1) *Maysir* (spekulasi) merupakan transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan.
- 2) *Gharar* (Ketidak jelasan), memperdaya, ketidakpastian adalah sesuatu memperdayakan manusia di dalam bentuk harta, kemegahan, jabatan, syahwat dan lainnya.
- 3) Haram (larangan)
- 4) Riba (tambahan) adalah penambahan pendapatan secara tidak sah antara lain dalam transaksi pinjam meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu.
- 5) *Bathil* (batal atau salah).²²

²¹ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 1-2.

²² M. Amin Aziz, *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Bangkit, 1996), hlm. 8.

Dan dalam AL-Qur'an pun telah dijelaskan untuk menjauhi salah satu transaksi yang tidak boleh dilakukan yaitu riba dan bentuk macam transaksi yang diharamkan lainnya oleh Allah SWT. Dan Allah telah menjelaskan dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

Dan Allah pun telah menjelaskan dalam Al-Qur'an (Q.S Ali Imron 3:130) tentang riba sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ.

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.²³

Tafsir Ayat ini menjelaskan Melalui firman-Nya di atas, Allah SWT melarang hamba-hamba-Nya yang beriman melakukan riba dan memakannya dengan berlipat ganda. Sebagaimana pada masa Jahiliyyah dulu mereka mengatakan:

"Jika hutang sudah jatuh tempo, maka ada dua kemungkinan; dibayar atau dibungakan. Jika dibayar, maka selesai sudah urusan. Dan jika tidak dibayar, maka ditetapkan tambahan untuk jangka waktu tertentu dan kemudian ditambahkan pada pinjaman pokok."

Demikian seterusnya pada setiap tahunnya. Mungkin jumlah sedikit bisa ber lipatganda menjadi banyak. Dan Allah SWT

²³ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung : PT Sygma Examedia, 2010) hlm. 66.

memerintahkannya hamba-hambanya untuk bertakwa agar mereka beruntung di dunia dan di akhirat.²⁴

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan pengertian perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang berlandaskan Al-Qur`an dan Hadist yang melakukan transaksi simpan pinjam tanpa unsur riba dan bunga.

c. Produk-Produk Bank Syariah

Secara garis besar produk pembiayaan menurut hukum ekonomi syariah terbagi dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu:²⁵

1. Pembiayaan dengan prinsip Jual Beli (Ba`i)

Prinsip jual beli (Ba`i) adalah prinsip jual beli yang dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan hak milik yang mana Tingkat keuntungan ditentukan didepan (diawal) dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayaran dan waktu penyerahan yakni sebagai berikut:

- a. Pembiayaan Murabahah
- b. Pembiayaan Mudharabah
- c. Pembiayaan Salam

²⁴ Abdullah bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir jilid 2*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003) hlm. 137.

²⁵ Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, hlm. 10.

d. Pembiayaan Ijarah

2. Berdasarkan prinsip Bagi Hasil

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil

adalah sebagai berikut :

a. Pembiayaan Musyarakah

b. Pembiayaan Mudharabah.

d. Defenisi Pemahaman Perbankan Syariah

Pemahaman merupakan terjemahan dari understanding, diartikan sebagai penyerapan arti sesuatu yang dipelajari²⁶. Pemahaman dipandang sebagai pengetahuan yang dilihat dari kemampuan seseorang memahami suatu hal dan dapat melaksanakannya dalam aktivitas sehari-hari.²⁷

Perbankan dalam kehidupan suatu negara adalah salah satu agen pembangunan (agent of development). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri, yaitu sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan.²⁸

²⁶ Muhsin, Rahman Johar dan Elah Nurlaelah, Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Pemrcahan Masalah Matematis melalui Pembelajaran dengn Pendekatan Kontekstual. (*Jurnal Peluang*, 2013,13-24),hal. 15.

²⁷ David Adechandra A. Pesudo, Maylinda Andriani Putrid an Supatmi, Pemahaman Akuntansi dan Akuntabilitas Mahasiswa Penerima Beasiswa, (*Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 2016, 46-64),hal. 50.

²⁸ Rahmat Ilyas, Konsep Pembiayaan dalam Perbankan Syariah. (*Jurnal Penelitian*, 2015, 183-204),hal. 184

Bank berasal dari kata Itali *banco* yang artinya bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting sebagai perantara keuangan di dalam perekonomian suatu Negara.²⁹

Bank Syariah merupakan salah satu produk perbankan yang berlandaskan sistem perekonomian Islam. Prinsip syariah pada bank syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*). Atau dengan adanya pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).³⁰

Bank syariah memiliki karakteristik fungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan. Dana yang dihimpun

²⁹ Agus Marimin, Abdul Haris Romdhoni dan Tira Nur Fitria, Perkembangan Bank Syariah di Indonesia. (*Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* ,2015,75-87),hal .76.

³⁰.*Ibid*,78

dari masyarakat biasanya disimpan dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Sedangkan penyaluran dana dilakukan oleh bank syariah melalui pembiayaan dengan empat pola penyaluran yaitu prinsip jual beli, prinsip bagihasil, prinsip ujroh dan akad pelengkap.³¹

Karakteristik utama Bank Syariah yakni ketiadaan bunga sebagai representasi dari riba yang diharamkan. Karakteristik inilah yang menjadikan perbankan syariah lebih unggul pada beberapa hal termasuk pada sistem yang dijalankan. Karakteristik lain yang menjadikan pembeda antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional juga dapat dilihat dari sistem pengembalian dan pembagian keuntungannya.³²

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bank syariah merupakan suatu perbankan yang keseluruhan dari kegiatan operasionalnya berlandaskan syariat islam. Meskipun demikian, tidak hanya orang yang beragam islam saja yang dapat menjadi nasabah atau customer dari bank syariah, namun bagi orang-orang non islam juga dapat menjadi nasabah atau customer dari bank syariah dengan catatan, orang tersebut setuju dan patuh terhadap ketentuan-ketentuan syariat islam yang diberlakukan dalam bank syariah tersebut.

³¹ Cut Faradila, Muhammad Arfan, M. Shabri, 2017, Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudarabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 6 No.3.

³² Nuhbatul Basyariah, 2018, *Analisis Implementasi Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah pada Perbankan Syariah di Indonesia*, Muqtasid Vol.9 No.2.

e. Indikator Pemahaman Perbankan Syariah

Indikator dari pemahaman diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh :

Athaillah, Khaidun, dan Mursal, yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Interpretasi, yaitu peningkatan kemampuan dalam memahami ide atau informasi yang disampaikan.
- b. Translasi, yaitu kemampuan untuk memahami suatu ide atau informasi yang dinyatakan dengan cara lain dari pernyataan asli yang diberikan sebelumnya.
- c. Ekstrapolasi, yaitu kemampuan untuk meramalkan kelanjutan kecenderungan yang ada dari informasi tertentu dengan mengemukakan akibat, konsekuensi, implikasi, dan sebagainya sejalan dengan informasi asli yang disampaikan.

5. Masyarakat

a. Pengertian Masyarakat

Pengertian Masyarakat sudah banyak dikemukakan oleh pakar ilmu kemasyarakatan. Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relative independen dengan orang-orang diluar wilayah itu, dan memiliki budaya yang relative sama. Selain itu ahli lain mendefenisikan masyarakat adalah orang-orang yang berinteraksi dalam sebuah wilayah tertentu dan memiliki budaya bersama.

Adam Smith mengemukakan, bahwa sebuah masyarakat dapat terdiri dari berbagai jenis manusia yang berbeda, yang memiliki fungsi yang berbeda, yang terbentuk dan dilihat hanya dari segi fungsi bukan dari ras

suka maupun cinta dan sejenisnya, dan hanya rasa untuk saling menjaga agar tidak saling menyakiti.

Masyarakat menurut Linton adalah sekelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama sehingga dapat terbentuk organisasi yang mengatur setiap individu dalam masyarakat tersebut dan membuat setiap individu dalam masyarakat dapat mengatur diri sendiri dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batasan tertentu.

Menurut M.J Heskovits, masyarakat adalah sebuah kelompok individu yang mengatur, mengorganisasikan, dan mengikuti suatu cara hidup tertentu. Kemudian menurut S.R Steinmentz, masyarakat didefinisikan sebagai kelompok manusia yang terbesar meliputi pengelompokan manusia yang lebih kecil yang mempunyai hubungan erat dan teratur.

J.L Gilin mengartikan masyarakat sebagai sebuah kelompok manusia yang terbesar yang memiliki kebiasaan (*habit*), tradisi (*tradition*), sikap (*attitude*) dan perasaan persatuan yang sama. Selain itu menurut Mack Iver, masyarakat adalah suatu sistem dari kerja dan prosedur, otoritas dan saling membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial, sistem pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan sistem yang kompleks dan selalu berubah dari relasi sosial.³³

³³ Dedeh Maryani, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm .3.

Ahli dari Indonesia, yaitu Selo Soemardjan (1974) memberikan pengertian masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan. Masyarakat menurut Max Weber adalah suatu struktur atas aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan pada warganya. Ahli sosiologi dan bapak sosiologi modern, Emile Durkheim, mengatakan bahwa masyarakat adalah suatu kenyataan objektif individu yang merupakan anggota-anggotanya. Bapak komunisme, Karl Marx, memberikan definisi masyarakat sebagai suatu struktur yang menderita ketegangan organisasi ataupun perkembangan karena adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah-pecah secara ekonomis.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat sekelompok makhluk hidup yang tidak bisa hidup sendiri tanpa ada bantuan dari orang lain karena masyarakat adalah makhluk sosial yang hidup selalu berdampingan.

b. Karakteristik Masyarakat

Karakteristik masyarakat adalah sebagai berikut :

- 1) Aglomerasi dari unit biologis dimana setiap anggota dapat melakukan reproduksi dan beraktivitas
- 2) Memiliki wilayah tertentu
- 3) Memiliki cara untuk berkomunikasi
- 4) Terjadinya diskriminasi antara warga masyarakat dan bukan warga masyarakat

5) Secara kolektif menghadapi ataupun menghindari musuh.

Basic of society oleh Ayodoha Prasad, googlebooks dan berbagai definisi yang ada, dapat dicatat beberapa unsur penting masyarakat sebagai berikut :

- a. Adanya sekelompok manusia yang hidup bersama. Dalam hal ini tidak dipersoalkan berapa jumlah manusia yang hidup bersama itu sedikitnya ada dua orang. Kehidupan bersama tersebut berlangsung dalam waktu yang cukup lama. Ungkapan “cukup lama” bukanlah sebuah ukuran angka. Melainkan, hendak menunjukkan bahwa kehidupan bersama tersebut tidak bersifat insidental dan spontan namun dilakukan untuk jangka panjang.
- b. Adanya kesadaran diantara anggota bahwa mereka merupakan satu kehidupan bersama. Dengan demikian ada solidaritas diantara warga dan kelompok manusia tersebut. kelompok manusia tersebut merupakan sebuah kehidupan bersama. Maksudnya mereka memiliki budaya bersama yang membuat anggota kelompok saling terikat satu sama lain.

c. Proses Terbentuknya Masyarakat

Masyarakat terbentuk melalui proses tertentu yang dilaluinya. Dalam mempelajari proses terbentuknya masyarakat perlu dilakukan analisis dari berbagai proses yang ada seperti proses belajar kebudayaan sendiri, proses evolusi sosial, proses difusi, akulturasi, dan pembauran serta inovasi.

1) Proses belajar kebudayaan sendiri

a. Proses Internalisasi

Manusia mempunyai bakat tersendiri dalam DNA-nya untuk mengembangkan berbagai macam perasaan, hasrat, nafsu, serta emosi pribadinya. Bentuk atau perwujudan dari kepribadiannya itu sangat dipengaruhi oleh berbagai macam stimulasi yang ada disekitar alam dan lingkungan sosial dan budayanya.

Jadi proses internalisasi yang dimaksud adalah proses yang panjang sejak individu tersebut dilahirkan hingga dipenghujung ajalnya, dimana manusia atau individu tersebut belajar menanamkan dalam kepribadiannya segala hasrat, perasaan, nafsu, serta emosi yang diperlukan sepanjang hidupnya.

b. Proses Sosialisasi

Proses sosialisasi berhubungan dengan proses belajar kebudayaan dalam sistem sosial. Dalam proses tersebut individu sejak masa anak-anak hingga masa tuanya mempelajari pola-pola tindakan dalam interaksi dengan segala macam individu disekelilingnya.

Sebagaimana proses internalisasi yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada proses sosialisasi juga sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi lingkungan yang ada diwilayah atau daerah masing-masing. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa ada

masyarakat yang proses sosialisasinya berjalan dengan cepat dan ada yang berjalan dengan lambat.

c. Proses Enkulturasasi

Dalam proses Enkulturasasi individu mempelajari dan menyesuaikan alam pikiran serta sikapnya dengan adat-istiadat, sistem norma, serta peraturan-peraturan yang hidup dalam kebudayaannya. Kata *enkulturasasi* juga berarti “pembudayaan”.

Dalam kaitan ini maka proses enkulturasasi juga sebagaimana yang telah dijelaskan dalam proses internalisasi dan proses sosialisasi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor situasi dan kondisi daerah atau wilayah tersebut.

2) Proses Evolusi Sosial

Suatu masyarakat yang berada di wilayah manapun akan terus melakukan evolusi sosial. Sebagaimana pada proses internalisasi, proses sosialisasi dan proses enkulturasasi yang terjadi pada masyarakat di daerah-daerah atau wilayah-wilayah yang berbeda, terjadinya proses percepatan itu juga akan berbeda-beda pula. Proses evolusi dari suatu masyarakat dan kebudayaannya dapat dianalisis oleh peneliti, dari dekat secara detail, atau dapat juga dipandang dari jauh hanya dengan memperhatikan perubahan-perubahan yang besar saja.

3) Proses Difusi

Penyebaran manusia menurut kepercayaan masyarakat kepada penciptanya tertuang dalam kitab suci masing-masing individu masyarakat. Selain itu, para ahli terus menerus mempelajari hal asal-usul manusia, asal-usul tempat mulai penyebarannya, perkembangan pola hidup, perilakunya dan sebagainya.

4) Akulturasi dan Asimilasi

Akulturasi adalah adalah sebuah proses sosial yang timbul bila suatu kelompok manusia dengan suatu kebudayaan tertentu dihadapkan kepada unsur-unsur dari suatu kebudayaan asing sedemikian rupa, sehingga unsur-unsur kebudayaan asing tersebut lambat laun diterima dan diolah kedalam kebudayaan sendiri tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan itu sendiri.

Asimilasi adalah proses sosial yang timbul bila ada golongan-golongan manusia dengan latar kebudayaan yang berbeda-beda. Sebagaimana proses akulturasi, proses asimilasi yang terjadi pada suatu daerah atau wilayah juga berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor karakteristik dan perilaku masyarakat yang ada diaerah yang bersangkutan.³⁴

5) Pembaruan atau Inovasi

Inovasi merupakan suatu proses pembaruan dari penggunaan sumber-sumber alam, energi dan modal, pengaturan baru dari tenaga

³⁴Dedeh Maryani, *Pemberdaaan Masyarakat*, hal. 4-7.

kerja dan penggunaan teknologi baru yang menyebabkan adanya sistem produksi dan dibuatnya produk-produk baru.

Inovasi akan terjadi bila masyarakat disuatu daerah atau wilayah selalu berusaha menghasilkan sesuatu yang berbeda yang bisa memuaskan masyarakat tersebut dalam memenuhi kebutuhannya. Masyarakat yang kreatif banyak menghasilkan inovasi yang bisa meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat di daerah atau wilayah tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu berkaitan dengan variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama dan Tahun | Judul Penelitian | Hasil |
|----|--|---|--|
| 1 | Mutiara Pristi Miranti / Skripsi, IAIN Bengkulu 2019 | Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga | Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam jurusan perbankan syariah pemahamannya tentang ilmu perbankan syariah sudah cukup luas dan cukup paham dalam menafsirkan serta menjelaskan |

| | | | |
|---|---|--|---|
| | | | pembelajaran telah diberikan dari hasil yang telah didapat dari pembelajaran selama perkuliahan sehingga mahasiswa dapat mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat dan orang terdekat yaitu keluarga. |
| 2 | Wira Fitria / Martinis / Skripsi, IAIN Batusangkar 2020 | Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga | Peran Mahasiswa melakukan sosialisasi produk perbankan syariah kepada keluarga dengan tujuan agar keluarga dapat memahami produk yang ada pada perbankan syariah dan terhindar dari unsur riba serta mahasiswa juga perlu melakukan atau mensosialisasikan dengan cara menjelaskan kepada keluarga akad-akad yang ada diperbankan syariah agar keluarga mengerti terhadap apa yang disosialisasikan oleh mahasiswa. |
| 3 | Hamidah / Skripsi, IAIN | Peran Mahasiswa dalam memperkenalkan | Mahasiswa bisa lebih memperkenalkan |

| | | | |
|---|--|---|---|
| | Palangkaraya 2019 | produk bank syariah di kota Palangkaraya | apa itu perbankan syariah, bagaimana peran mahasiswa dalam memperkenalkan atau mensosialisasikan perbankan syariah kepada orang banyak dan membagi ilmu tentang perbankan syariah serta perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah selama pembelajaran waktu perkuliahan. |
| 4 | Choiriyah / Jurnal, STEBIS IGM Palembang 2021 | Sosialisasi Perbankan Syariah Ditengah Pandemi Covid- 19 Di Masjid Nuruddin Desa Geledak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasi Palembang | Dalam sosialisasi perbankan syariah ditengah pandemi covid-19 masyarakat geledak mengenal tentang perbankan syariah secara terperinci kemudian dapat berbagi ilmu kepada masyarakat tentang konsep perbankan syariah serta fungsi perbankan syariah serta mengenalkan perananan perbankan syariah, prinsip dasar serta |

| | | | |
|---|--|---|--|
| | | | perbandingan perbankan syariah dan konvensional. |
| 5 | Resi atna sari siregar dkk / Jurnal, STAIN Mandailing Natal Panyabungan 2021 | Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Lumban Dolok Dalam Menghindari Riba Melalui Sosialisasi Perbankan Syariah | Dari Hasil sosialisasi yang dilakukan,, haya satu orang dari masyarakat desa lumban dolok yang mempunyai rekening bank syariah. Selebihnya masih menggunakan jenis rekening dari bank konvensional, dikarenakan mereka belum mengetahui apakah bunga bank termasuk riba atau tidak. Selain dari itu masyarakat lumban dolok tersebut kurang memahami transaksi-transaksi yang dilarang agama islam seperti maysir, gharar, riba dan transaksi-transaksi lainnya. |

Adapun perbedaan persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut:

1. Mutiara Pristi Miranti

Perbedaan dengan penelitian Mutiara Pristi Miranti adalah pada lokasi yang dimana pada penelitian ini berlokasi di IAIN Bengkulu sementara peneliti meneliti di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta akhiran judul yang berbeda dimana Mutiara Pristi Miranti membahas Keluarga sedangkan peneliti membahas Masyarakat, dan persamaannya adalah sama-sama membahas terkait peran mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam sosialisasi dan sama-sama membahas terkait pemahaman mahasiswa dan peran dalam mensosialisasikan perbankan syariah, adapun persamaan lain sama-sama mengunakan penelitian metode penelitian kualitatif.

2. Wira Fitria Martinis

Perbedaan dengan penelitian Wira Fitria Martinis adalah pada lokasi penelitian, penelitian berlokasi di IAIN Batusangkar sementara peneliti meneliti di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan dengan akhir judul yang berbeda dimana Wira Fitria Martinis membahas Keluarga sedangkan peneliti membahas Masyarakat, dan persamaannya adalah sama-sama membahas tentang produk-produk dan akad-akad bank syariah dan sama-sama membahas peran dalam mensosialisasikan perbankan syariah.

3. Hamidah

Perbedaan dengan penelitian Hamidah adalah penelitian ini berlokasi di kota Palangkaraya dan penelitian ini meneliti peran mahasiswa

memperkenalkan produk bank syariah di kota Palangkaraya sedangkan peneliti meneliti peran mahasiswa dalam sosialisasi perbankan syariah kepada masyarakat di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan persamaannya sama-sama memperkenalkan produk-produk bank syariah dan sama-sama mensosialisasikan kepada masyarakat.

4. Choiriyah

Perbedaan dengan peneliti Choiriyah adalah penelitian ini meneliti terkait Sosialisasi Perbankan Syaiah Ditengah Pandemi Covid-19 sementara peneliti meneliti tentang Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam Sosialisasi Bank syariah sedangkan persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama membahas sosialisasi perbankan syariah.

5. Desi Atna Sari

Perbedaan dengan peneliti Desi Atna Sari adalah penelitian ini meneliti terkait peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat menghindari riba melalui sosialisasi perbankan syariah sedangkan peneliti meneliti peran mahasiswa dalam sosialisasi perbankan syariah, dan persamaan peneliti adalah sama-sama membahas tentang sosialisasi perbankan syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

penelitian ini dilaksanakan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah, dan yang menjadi lokasi dari penelitian ini adalah tempat tinggal mahasiswa dari subjek yang akan diwawancarai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Mei 2024.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu dengan meneliti langsung pada objek yang diteliti yaitu yang menjadi objek penelitiannya adalah mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan dikhususkan pada program studi perbankan syariah Penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan melukiskan keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan program studi perbankan syariah

yang sudah mempelajari seluruh mata kuliah terkait perbankan syariah, sehingga pemahamannya dianggap sudah banyak tentang perbankan syariah, subjek penelitian ini terdiri dari 7 orang mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak palsu). Data primer biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini didapatkan langsung dari informan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang diperoleh oleh pihak lain. Yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain, seperti buku, jurnal, skripsi, disertai dan website.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Wawancara

Dalam Penelitian ini dilakukan salah satu jenis wawancara yang dilakukan yaitu wawancara semi struktur, yaitu wawancara yang dipandu

dengan daftar wawancara, namun peneliti dapat menanyakan hal lain yang diarsakan peru untuk diketahui lebih lanjut ketika berada dilapangan. Yaitu data menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

2. Dokumentasi

Teknik ini dimaksud untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, agenda, surat kabar, arsip-arsip, dan sebagainya. Adapun dokumen yang dimaksud adalah data-data yang berhubungan dengan mahasiswa perbankan syariah.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subyek. Peneliti dihadapkan kepada berbagai objek penelitian yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari obyek penelitian memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum.³⁵

³⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 120-121.

Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.³⁶ Untuk lebih jelasnya, peneliti akan menjelaskan proses analisis tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

2. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman bahwa: Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang

³⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 246.

diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.³⁷

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji keabsahan data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Pada penelitian ini digunakan uji *kredibilitas* untuk menguji keabsahan data. Uji *kreadibilitas* data.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan informan akan semakin terbentuk *rapport*,

³⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 122-124

semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.³⁸

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selanjutnya untuk dapat memahami peran mahasiswa, maka peneliti harus melakukan pengamatan secara terus-menerus dan memahami yang dilakukan mahasiswa. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek peran, atau pemahaman yang telah disosialisasikan, ada yang salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi dengan informan, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat rekam suara sangat diperlukan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2013), hlm. 270-271.

untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.³⁹

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 272-275.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden No 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.⁴⁰

Pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk

⁴⁰<https://www.uinsyahada.ac.id/sejarah-iain-padangsidempuan/> diakses 14 Agustus 2023 Pukul 12.19

mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN. Sejalan dengan alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013, ada 4 (empat) Fakultas di lingkungan IAIN Padangsidempuan, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 2 (dua) jurusan, yaitu Jurusan Perbankan Syariah dan Jurusan Ekonomi Syariah. IAIN Padangsidempuan Pertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2022 Pada Tanggal 8 Juni 2022.⁴¹

⁴¹ <https://www.uinsyahada.ac.id/sejarah-iain-padangsidempuan/> diakses pada tanggal 14 Agustus 2023, pukul 12.25

2. Visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al- Insaniyah, Al- Kauniyah) dan berperan aktif di tingkat internasional

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- 2) Meningkatkan kualitas Penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional
- 5) Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

3. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan

Adapun visi dan misi program studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan yaitu sebagai berikut:⁴²

a. Visi

Menjadi *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan Prodi Perbankan Syariah yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Indonesia Tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu bersifat teoritis, praktis di bidang Perbankan Syariah yang unggul dan integratif.
- 2) Melaksanakan pelatihan keterampilan profesional sebagai Praktisi Perbankan Syariah.
- 3) Mengembangkan studi Perbankan Syariah dengan pendekatan inter-konektif.
- 4) Menanamkan kesadaran kewirausahaan (*entrepreneurship*) dalam mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat.
- 5) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan serta pemberdayaan masyarakat.

⁴² <https://www.uinsyahada.ac.id/sejarah-iain-padangsidempuan/> diakses pada tanggal 14 Agustus 2023, pukul 12.37

B. Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan permasalahan mengenai Peran Mahasiswa Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Masyarakat (Studi Pada Prodi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

1. Pemahaman Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tentang Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui proses wawancara pemahaman mahasiswa mengenai perbankan syariah sebagai berikut, jawaban yang di dapatkan dari Saudari Melda Yanti Rangkuti Mahasiswi yang berasal dari Panyabungan menjawab

“Saya juga sudah paham tentang perbankan syariah yang dimana perbankan syariah prosedurnya sesuai syariah islam dan didalamnya tidak mengandung riba dan berlandaskan Al-Qur`an dan Hadist sehingga segala aturan yang ada di perbankan syariah menggunakan syariat-syariat islam.”⁴³

Jawaban lain pun telah didapat dari saudari Lius Bella Melinda Mahasiswa yang berasal dari Padangsidempuan tentang pemahamannya mengenai perbankan syariah yang didapat selama proses pembelajaran bahwa

“Saudari sudah memahami melalui mata kuliah yang telah diikuti atau telah dipelajari selama beberapa semester maka dari itu saya

⁴³ Melda Yanti, Mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, *wawancara* (Padangsidempuan, 05 Oktober 2023, Pukul 09: 45 WIB)

memahami prosedur di perbankan syariah yang dimana didalamnya terdapat akad-akad dan produk-produk yang cara kerjanya sesuai syariat islam.”⁴⁴

Begitu juga menurut saudari Rizky Fadilah Nasution Mahasiswi yang berasal dari Panyabungan mengatakan

“Sudah paham dan mengerti tentang perbankan syariah yang dimana kegiatan usahanya berlandaskan Al-Qur`an dan Hadist yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan rakyat agar terhindar dari riba dan bunga bank karena di perbankan syariah tidak menggunakan bunga melainkan bagi hasil berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan bunga.”⁴⁵

Jawaban lain dapat dari saudari Indri Widyati Angraini Mahasiswi yang berasal dari Gunung Tua Paluta “Saya belum menggunakan tabungan di bank syariah akan tetapi saya sering melakukan transaksi dari bank syariah karena biayanya yang lebih murah dan juga mempermudah saat ingin membayar uang kuliah”⁴⁶

Saudari Desi Saputri Nasution Mahasiswi yang berasal dari Gunung Tua juga menjawab pemahamannya tentang perbankan syariah yang dimana

“Perbankan Syariah menjalankan kegiatan usahanya dengan berdasarkan prinsip syariat islam dan prinsip hukum islam dan juga menggunakan undang-undang berbeda dengan bank konvensional yang dimana kegiatan usahanya hanya berdasarkan undang-undang saja dan

⁴⁴ Lius Bella Melinda, Mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, *wawancara* (Padangsidempuan, 05 Oktober 2023, Pukul 09:50 WIB)

⁴⁵Rizky Fadilah, Mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, *wawancara* (Padangsidempuan, 05 oktober 2023, pukul 10:25 WIB)

⁴⁶Indri Widyati Angraini, Mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, *wawancara* (Padangsidempuan, 05 Oktober 2023, Pukul 11:15 WIB)

tentunya perbankan syariah tidak menggunakan bunga melainkan bagi hasil.”⁴⁷

Dari hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sudah paham tentang perbankan syariah dan semua isi bank syariah dari segi akad-akad, landasan hukum, system, kinerja dan keunggulan bank syariah.

Mahasiswa dikatakatan paham karena telah masuk dalam indikator-indikator pemahaman, indikator yang pertama menyatakan ulang suatu konsep terhadap mata kuliah perbankan syariah dimana mahasiswa mampu menjelaskan dengan baik dan detail konsep perbankan syariah yang telah di pelajar selama kuliah. Pada indikator kedua mengklarifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsep terhadap mata kuliah perbankan syariah dimana mahasiswa dapat mengklarifikasi identitas dari perbankan syariah dan makna dari syariah. Pada indikator ketiga memberi contoh dan noncontoh terhadap mata kuliah perbankan syariah dimana mahasiswa paham contoh penerapan yang terdapat di dalam bank syariah. Dan pada indikator keempat yaitu menyatakan konsep dalam berbagai bentuk representasi terhadap mata kuliah perbankan syariah dimana mahasiswa mampu menjabarkan perbankan syariah kepada masyarakat⁴⁸.

⁴⁷Desi Saputri, Mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, wawancara (Padangsidempuan, 10 Oktober 2023, Pukul 10 :05 WIB)

⁴⁸ Windia Hadi, Ayu Faradillah, “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Terhadap Mata Kuliah Kemuhammadiyah”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 9 No. 1 Tahun, 2018, hlm. 89-90.

Peneliti menanyakan pertanyaan yang berbeda kepada mahasiswa mengenai apakah mahasiswa sudah menabung di bank syariah. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan saudari Putri Ayu Hasibuan Mahasiswi yang berasal dari Padangsidempuan dan Annisa Rahma Dani Mahasiswi yang berasal dari Padangsidempuan juga mengatakan bahwa “saya sudah menggunakan tabungan di bank syariah”.⁴⁹

Dan dari jawaban informan di atas dapat disimpulkan bahwa dari pemahaman mereka mengetahui perbankan syariah dapat mempengaruhi mereka untuk menggunakan jasa atau tabungan bank syariah dan berperan aktif dalam transaksi di bank syariah.

2. Peran Mahasiswa Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Masyarakat

. Disini peran seorang mahasiswa itu memberikan sosialisasi mengenai perbankan kepada masyarakat agar masyarakat tidak salah memilih bank dan jika ingin beralih atau tidak itu urusan belakangan. Yang dimaksud peran disini ialah mahasiswa hanya menuangkan pemahaman dari pembelajaran yang mereka dapat dan menjelaskan yang mana yang baik dan mana yang kurang baik dalam memilih suatu bank untuk menyimpankan uang di bank.

⁴⁹ Putri Ayu dan Annisa Rahma Dani, Mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, *wawancara* (Padangsidempuan, 10 Oktober 2023, Pukul 10:45 WIB)

Seperti hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan saudari Melda Yanti Rangkuti Mahasiswi yang berasal dari Panyabungan mengatakan

“Saya sudah pernah mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat dipanyabungan menjelaskan jika di bank syariah tidak mengandung riba dan tentunya perbankan syariah jauh lebih aman dibanding bank konvensional, masyarakat juga menerima dengan baik perbankan syariah itu seperti apa⁵⁰.”

Jawaban lain juga diperoleh dari saudari Lius Bella Melinda Mahasiswi yang berasal dari Padangsidimpuan mengatakan:

“Saya sudah melakukan peran saya sebagai mahasiswa dengan mensosialisasikan perbankan syariah melalui organisasi KSEI ITTIHAD dan menjelaskan bagaimana ekonomi islam terhadap masyarakat mengajaknya sesuai akad-akad syariah islam dan respon masyarakat senang karena telah mengetahui apa saja prosedur yang baik yang dijalankan dalam kehidupan sehari-hari dan saya memiliki tujuan mensosialisasikan perbankan syariah ini agar mereka memahami bagaimana menabung di bank syariah.⁵¹”

Jawaban lain juga diberikan oleh saudari Rizky Fadilah Nasution Mahasiswi yang berasal dari panyabungan mengatakan bahwa

⁵⁰Melda Yanti, Mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, *wawancara* (Padangsidimpuan, 05 Oktober 2023, Pukul 09: 45 WIB)

⁵¹Lius Bella Melinda, Mahasiswi Pogram Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, *wawancara* (Padangsidimpuan, 05 Oktober 2023, Pukul 09:45 WIB)

“Saya sudah pernah melakukan sosialisasi perbankan syariah kepada masyarakat namun respon masyarakat lebih memilih kepada bank konvensional alasannya dikarenakan bank syariah masih bank yang baru jadi masyarakat masih kurang yakin tentang perbankan syariah dan tetap dengan bank konvensional dan masyarakat juga mengatakan yang penting bisa melakukan transaksi dan menyimpan tabungan.”⁵²

Namun ada sedikit perbedaan jawaban dari saudari Desi Saputri Nasution Mahasiswi yang berasal dari Gunung Tua Padang Lawas Utara mengatakan:

“Saya paham dengan perbankan syariah namun saya belum pernah mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat Gunung Tua dikarenakan masyarakat telah mengetahui apa itu bank syariah dan juga sudah banyak yang beralih kepada bank syariah.”⁵³

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan secara umum bahwa mahasiswa yang sudah mendapatkan pembelajaran mengenai perbankan syariah, seperti manajemen perbankan syariah, bank dan lembaga keuangan syariah serta mata pelajaran pendukung lainnya, sudah melakukan perannya sebagai seorang mahasiswa yang sudah paham akan satu ilmu baru yang mereka dapatkan di bangku kuliah dan mahasiswa melakukan perannya dengan cara memberikan pemahaman dan penjelasan yang sudah cukup mendalam tentang perbankan syariah yang mereka ketahui dan dari hasil

⁵²Rizky Fadilah, Mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, *wawancara*, (Padangsidempuan, 05 Oktober 2023, pukul 10:25 WIB)

⁵³Desi Saputri, Mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, *wawancara*, (Padangsidempuan 10 Oktober 2023, pukul 10:05 WIB)

wawancara diatas cara mereka menyampaikan penjelasan pun secara santai dan tidak mendesak agar masyarakat dilingkungan mereka paham atas apa yang disampaikan mahasiswa kepada masyarakat tersebut. Mahasiswa pun sudah maksimal menjalankan perannya untuk mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat walaupun ada yang belum maksimal dalam menyampaikan penjelasan mereka karena terhalang waktu.

Pemahaman seorang mahasiswa belum bisa mengubah pola pikir masyarakat yang rata-rata masih menggunakan tabungan di bank konvensional, walaupun mereka merespon baik atas apa yang disampaikan seorang mahasiswa. Ada yang menyampaikan bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama saja ada juga yang menanggapi dengan baik tetapi belum ada pergerakan untuk menabung di bank syariah. Dan kita tidak bisa memaksa seseorang untuk mengubah apa yang telah lama dilakukannya dan telah lama mereka gunakan. Pemahaman dan peran dari seorang mahasiswa bisa terus berkembang dengan seiringnya waktu dengan cara mahasiswa terus belajar agar mengerti betul tentang apa yang akan disosialisasikan kepada keluarga mereka.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pemahaman Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tentang Perbankan Syariah

Secara umum pemahaman itu adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang

dibacanya, meniru contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan yang dilakukan dengan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah mereka telah mengetahui perbankan syariah itu bagaimana dan apa saja yang ada di bank syariah itu seperti, akad di bank syariah, prinsip di bank syariah, tujuan bank syariah, dasar hukum bank syariah. Tidak hanya itu mereka pun telah bisa menjelaskan saat peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa tentang perbedaan bank syariah dan bank konvensional tentang bagaimana cara menjadi nasabah di bank syariah serta menjelaskan produk-produk bank syariah, bagaimana cara mengajukan pinjaman di bank syariah dan tentang bagaimana nasabah jika tidak bisa membayar cicilan tepat waktu apakah ada penarikan atau tidak.

Hal ini sejalan dengan penelitian saudari Mutiara Pristi Miranti yang berjudul “Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga” dan penelitian saudari Wira Fitria Martinis dengan Judul “Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Iain Batusangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga” bahwa mahasiswa perbankan syariah yang sudah mempelajari mata kuliah perbankan syariah paham tentang perbankan syariah serta sistem bank syariah.

2. Peran Mahasiswa Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah kepada Masyarakat

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan peran mahasiswa ialah memberikan sosialisasi seperti penjelasan dan pemahaman kepada keluarga mengenai perbankan syariah yang dimana perbankan syariah itu meliputi beberapa bagian yang salah satunya tentang perbedaan antara bank syariah dan konvensional, akad dalam bank syariah, dasar hukum perbankan syariah, peranan bank syariah, tujuan bank syariah dan juga tentang riba.

Peran yang dimaksud disini melakukan sosialisasi kepada masyarakat karena mahasiswa masih baru tahap sosialisasi partisipatoris dan informal, dan dalam melakukan peran kita harus ada perubahan dari dalam diri memiliki tujuan bagaimana dengan peran mahasiswa ini agar pembelajaran yang didapat tidak terbuang sia-sia dan harus berbagi pengetahuan kepada orang lain seperti masyarakat, dan dari peran mahasiswa sebagai seorang pelajar yang telah memberikan dan menuangkan kepada orang lain sebuah Ilmu yang bermanfaat, tanggapan dari masyarakat ada yang merespon baik dan ada juga yang masih beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional itu sama saja. Ada juga yang menganggap biasa saja bank syariah itu.

Peran mahasiswa dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa menurut peneliti sudah maksimal, mahasiswa menggunakan jenis peranan nyata (Anacted Role)

yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan mahasiswa dalam menjalankan suatu peran dengan mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat secara nyata, selain peranan nyata mahasiswa juga menggunakan peran rangkaian atau lingkup peranan (Role Set) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya. Peran yang peneliti maksud ialah tingkah laku, perilaku atau suatu kedudukan yang dimiliki oleh mahasiswa karena adanya kepercayaan dari pihak lain sehingga dari peran ini akan menghasilkan suatu perkembangan yang positif.

Dari hasil wawancara peneliti menarik kesimpulan bahwa mahasiswa sudah paham mengenai hal yang akan di sosialisasikan atau dijelaskan kepada masyarakat dan sudah berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan pemahaman dan penjelasan kepada mereka. Tetapi dari hasil memberikan sosialisasi itu masyarakat belum mau cepat-cepat untuk berganti bank yang telah lama mereka gunakan. Sebagai seorang mahasiswa pun tidak bisa memaksakan kehendak orang yang disekitar kits. Yang terpenting mahasiswa telah menyampaikan Ilmu mereka kepada masyarakat. Hal ini juga sejalan dengan penelitian saudari Mutiara Pristi Miranti yang berjudul “Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga” dan penelitian saudari Wira Fitria Martinis dengan Judul “Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Iain Batusangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga” bahwa mahasiswa perbankan syariah sudah

menjalankan perannya dengan mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat dan mengajak masyarakat untuk beralih dan bertransaksi di bank syariah.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh hasil kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metode penelitian. Hal ini bertujuan supaya hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun peneliti berusaha agar keterbatasan penelitian ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang diperoleh.

Keterbatasan yang dihadapi selama penelitian ini adalah pada saat wawancara banyak dari mahasiswa menolak untuk dijadikan sebagai informan, dan peneliti tidak mengetahui tentang kejujuran informan dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan yang diberikan. Walaupun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, akhirnya dengan upaya dan bantuan semua pihak penelitian ini dapat diselesaikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dari berbagai hasil wawancara peneliti dapat menentukan kesimpulan tentang peran mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat sebagai berikut :

Pemahaman Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah tentang Perbankan Syariah sudah cukup luas dan cukup paham dalam menafsirkan serta menjelaskan pembelajaran yang telah diberikan, dari hasil yang telah didapat dari pembelajaran selama perkuliahan. Dari pembelajaran manajemen perbankan syariah, bank dan lembaga keuangan syariah dan pelajaran pendukung lainnya. Pemahaman terbagi menjadi tiga bentuk yaitu translasi (kemampuan menjelaskan), interpretasi (kemampuan menerjemahkan), ekstrapolasi (kemampuan meramal). Pemahaman mahasiswa disini sudah termasuk pemahaman dalam pemahaman translasi atau kemampuan menjelaskan tentang apa yang telah dipelajari di perkuliahan. Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat disini ialah mampu menjelaskan dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai perbankan syariah dan apa yang ada di dalam bank syariah tersebut kepada masyarakat. Mahasiswa memberikan sosialisasi menggunakan jenis sosialisasi partisipatoris dan informal yang dimana merupakan partisipasi dari seorang mahasiswa kepada masyarakat dalam melakukan interaksi dengan cara

menjelaskan apa yang ingin disosialisasikan. Mahasiswa memberikan penjelasan itu dikarenakan masyarakat mereka masih menabung di bank konvensional dan masih awam mengenai perbankan syariah dan peran dari perbankan syariah itu sendiri. Yang disosialisasikan oleh mahasiswa hanya sederhana seperti perbedaan bank syariah dan konvensional, peran dari bank syariah, dasar hukumnya serta riba dan dosa riba dan menjelaskan tentang produk-produk bank syariah, akad dalam bank syariah serta perbedaan bank syariah dan bank konvensional, tentang bagaimana cara menjadi nasabah dan bagaimana mengajukan pinjaman dalam bank syariah

B. Saran

Setelah melakukan analisis, maka saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam perlu memberikan pembelajaran yang lebih mendalam lagi mengenai perbankan syariah dan harus praktek di bank mini perbankan syariah agar mahasiswa tidak hanya mengerti dan paham akan teori saja tetapi juga bisa terjun langsung untuk praktek agar di dunia kerja nanti sudah terlatih bagaimana melakukan pekerjaan di perbankan.
2. Kepada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah agar dapat menuangkan pemahamannya kepada keluarga dan masyarakat yang masih awam akan perbankan. Agar semua tahu penjelasan dari bank itu apa dan dapat memilih perbankan yang baik dan sesuai dengan syariat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Syariah*, Jakarta: Prenada Media Group. 2011.
- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, Jakarta: PT.Bumi Aksara. 2015.
- Adbullah bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir jilid 2*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i. 2003.
- Ali Maulana Rijal, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, Haura Utama. 2022.
- . Duryat Masduki dkk, *Mengasah Jiwa Kepemimpinan*, Indramayu: Adanu Abimata. 2021.
- Fahmi Ilham, *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*, Jakarta: Mitra Wacana Media. 2015.
- Fahmi Arif Lubis, *Perjalan Panjang TNI Dalam Menjaga Negara Kesatuan Indonesia Dari Ancaman Terorisme*, Pasuruan: Qiara Media. 2021.
- Jacky M, *Sosiologi Konsep dan Metode*, Jakarta: Mitra Wacana Media. 2015.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahan*, Bandung:PT Sygma Examedia. 2010.
- Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.2016
- Mahadi Ujang, *Komunikasi Keluarga*, Bogor PT Ipb Press. 2014.
- Mujahidin Ahmad, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta:PT Raja grafindo Persada. 2016.
- Maryani Dedeh, *Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta :CV Budi Utama. 2019.
- M. Amin Aziz, *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*, Jakarta: Penerbit Bangkit. 1996.
- Pesudo A, Adechandra David dkk, *Pemahaman Akuntansi dan Akuntabilitas Mahasiswa Penerima Beasiswa Dinamika Akuntansi,Keuangan dan Perbankan*. 2016.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa. 2008.

Susanto Phil Astrid S, *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, Bandung:Binacitra. 1979.

Sarwono, Wirawan Sarlito, *Toeri-teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers. 2015.

Undang- undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Waridah Ernawati, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Kawahmedia. 2017.

Sumber Jurnal dan Skripsi

Anwar, Paradigma sosialisasi dan kontribusinya terhadap pengembanagn jiwa beraga anak dalam *jurnal Al-Maiyyah*, Vol 11 No 1. 2018.

Basyariah Nuhbatul, *Analisis Implementasi Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah pada Perbankan Syariah di Indonesia*, Muqtasid,9(2). 2018.

Cahyono Habib, *Peran Mahasiswa Dimasyarakat, Jurnal Dosen Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Setia Budhi Rangkasblitung*. 2019.

Faradila cut dkk, Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Isthisna, Ijarah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*,6(3). 2017.

Gumati Windu Redmon, Deskriptif Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Syariah pada masyarakat pedesaan, *Jurnal STIT At-Taqwa Ciparay Kabupaten Bandung*. 2019.

Ilyas Rahmat, Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah, *Jurnal Penelitian*, 183-204.184. 2015.

- Johar Rahman Muhsin dkk, Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah Matematis melalui Pembelajaran dengan Pendekatan Kontekstual, *Jurnal peluang*,13-24.15. 2013.
- Lantaeda Brigette Syaron dkk, Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon dalam *Jurnal Administrasi Publik*.4-48.2. 2017.
- Marimin Agus dkk, Perkembangan Bank Syariah di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 75-87.76. 2015.
- Nasution, Ja`far, Memahami Tidak Syar`inya Bank Syariah, dalam *Jurnal Al-Masharif*, Vol. 3, No Tahun 2015.
- Mutiara Pristi Miranti, “*Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga*” Skripsi IAIN Bengkulu, 2019
- Pesudo A, Adechandra David dkk, *Pemahaman Akuntansi dan Akuntabilitas Mahasiswa Penerima Beasiswa Dinamika Akuntansi,Keuangan dan Perbankan*. 2016.
- Syukri Muhammad Pulungan, Peran mahasiswa dalam mensosialisasikan protokol kesehatan covid-19 Melalui Program KKL DR IAIN Padangsidimpuan dalam *Jurnal At-Taghyir*,2-2.292. 2020
- Sujarwo,Antonio, *Peran Pemimpin dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darussalam desa Argomulyo Kecamatan Sumbejo KabupatenTanggamus*,Skripsi: UIN Raden Intan Lampung. 2022.
- Wira Fitria Martinis, “*Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga*”, Skripsi, IAIN Batusangkar, 2020.

Sumber Lainnya

- Abdullah Amin, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, wawancara pada tanggal 07 Maret 2023.
- Aswani, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023.

Annisa Rahma Dani, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2017 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023.

Desi Saputri, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2017 Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023.

Indri Widyatti Anggraini, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2019 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023.

Imah Sari, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2017 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023.

Lius Bella Melinda, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2017 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 05 Oktober 2023.

Melda Yanti, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2017 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 05 Oktober 2023

Nandika Anjani, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 11 Oktober 2023.

Rizky Fadilah, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2017 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023.

Siti Eka Pratimah, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2017 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : NIAR PRATAMA RAMBE
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir: Purwakarta, 21 Maret 1999
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara
Alamat Lengkap : Pagaran Panindaan, Simangambat Kec Saipar Dolok
Hole Kabupaten Tapanuli Selatan
Motto : Jadilah Diri Sendiri
Telepon/No.Hp : 0821-7589-0678
Email : niarpratama977@gamil.com

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Nazaruddin Rambe
Alamat : Pagaran Panindaan, Simangambat Kecamatan Saipar
Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Wati Pane
Alamat : Pagaran Panindaan, Simangambat Kecamatan Saipar
Dolok Hole Kabupaten Tapanuli Selatan
Pekerjaan : Petani

3. Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SD N 1 Simangambat (2005-2011)

SMP : Pesantren Jabalul Madaniyah Sijung kang (2011-2014)
SMK : Mas Tarutung II(2014-2017)
Strata Satu (S1) : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
(2017-2024)

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah peran mahasiswa menurut saudara/i ?
2. Apakah saudara/i paham tentang perbankan syariah? Kalau ya, sejauh mana saudara/i memahaminya?
3. Bagaimana pemahaman saudara/i tentang perbankan syariah selama ini?
4. Apakah sebelumnya masyarakat ditempat tinggal saudara/i sudah mengetahui perbankan syariah?
5. Apakah saudara/i sudah mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat yang ada ditempat tinggal saudara/i? dengan cara bagaimana?
6. Apa peran saudara/i dalam mensosialisasikan perbankan syariah?
7. Bagaimana respon masyarakat ditempat tinggal saudara/i terkait sosialisasi yang saudara/i lakukan?
8. Bagaimana pandangan masyarakat ditempat tinggal saudara/i tentang perbankan syariah?
9. Usaha apa yang telah saudara/i lakukan dalam mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat?
10. Apa saja kendala yang saudara/i jumpai dalam mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat? Bagaimana solusinya?
11. Kapan waktu/momen yang tepat untuk sosialisasi perbankan syariah yang saudara/i lakukan kepada masyarakat ditempat tinggal saudara/i?
12. Apa alasan dan motivasi saudara/i sehingga tergerak mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat?

Wawancara dengan informan

Nama : Melda Yanti Rangkuti



Wawancara dengan informan

Nama: Lius Bella Melinda

Wawancara dengan Informan

Nama: Rizky Fadilah



Wawancara dengan informan

Nama: Indri Widyati Anggraini





Wawancara dengan informan

Nama : Annisa Rahma Dani

Wawancara dengan Informan

Nama : Putri Ayu



Wawancara dengan informan

Nama : Desi Saputri



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2942/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

08 Desember 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Kamaluddin : Pembimbing I
2. Arti Damisa : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Niar Pratama Rambe
NIM : 1740100133
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Peran Mahasiswa Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Masyarakat (Studi pada Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.